

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Akuntansi biaya menyediakan metode *full costing* dan *activity based costing* dalam perhitungan biaya pokok kamar. Metode ini membantu manajemen untuk mengidentifikasi biaya secara akurat sesuai dengan pemakaian sumber daya biaya sesungguhnya.
2. Metode *activity based costing* menelusuri biaya berdasarkan aktivitas penggunaan sumber daya biaya, kemudian aktivitas biaya tersebut di bebaskan ke masing-masing tipe kamar melalui identifikasi pengukuran berdasarkan basis alokasi yang sesuai dengan objek biaya. Berdasarkan penelitian menunjukkan biaya pokok tipe kamar superior adalah Rp 234.216, deluxe king Rp 240.893, deluxe twin Rp 244.037, grand deluxe Rp 254.925, junior suite Rp 285.129, executive suite Rp 292.925.
3. Perhitungan total biaya pokok kamar dengan metode *full costing* sebesar Rp 10.402.691.148, sedangkan perhitungan dengan metode *activity based costing* sebesar Rp10.385.077.857. Berdasarkan perbandingan kedua metode tersebut, *activity based costing* memiliki akumulasi biaya pokok yang lebih rendah sebesar Rp17.613.291. Maka dapat disimpulkan bahwa *activity based costing* memiliki tingkat efisiensi yang lebih baik dibandingkan dengan metode *full costing*.

5.2 Saran

Pertimbangan tingkat efisiensi biaya dan manfaat dalam pengendalian biaya kedepannya, sebaiknya Da Vienna Boutique Hotel menerapkan metode biaya *activity based costing*. Laporan biaya sebaiknya dirincikan secara spesifik agar menghindari terjadinya penggelembungan biaya dan mempermudah untuk menelusurinya.